



Odi' neng Polo Buja

HIDUP DI PULAU GARAM



Penulis : M. Ridwan
Ilustrator: Rizky Dewi Erfiana



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Oḍi' neng Polo Bujâ
Hidup di Pulau Garam

Penulis
M. Ridwan

Penelaah
Adrian Pawitra
Avan Fathurrahman

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Rizky Dewi Erfiana

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-118-078-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 *Oḍi' neng Polo Bujâ*
Hidup di Pulau Garam
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Tang Èbhu tokang bhâthèk.
Salèrana cè' lothè'na abhâthèk

Mama adalah pengrajin batik tulis.
Dia amat terampil dalam membatik.



Bânnya' bu'-embu' sè alako è tang bengko. Sakabbhinna rowa
tokang ghâbâyâyâ bhâthèk **Madhurâ**

Banyak ibu yang bekerja di rumahku.
Mereka semua adalah pengrajin batik **Madura**.

È tang kennengngan jârèya aropa'aghi tokang ghâbâyâyâ **bhâthèk**
tolès Madhurâ sè palèng bhâghus

Tempatku adalah produsen **batik** tulis Madura
terbaik.





Tang Èbhu mènata ka sèngko' kaangghuy ajhâr abhâthèk. Sèngko'
ghi' mangmang. Tapè bi' sèngko' pagghun èkalako

Mama memintaku untuk belajar membuat.
Aku ragu.
Namun, aku tetap melakukannya.

Aḍḍuh!
Sèngko' kalèro,
Malanna kalowar ḍâri ghâris

Awww!
Aku melakukan kesalahan.
Tinta malam keluar dari pola.





Rèya cè' malaraddhâ ka sèngko'
Oca'na èbhu ta' pa-rapa
Abhâthèk rèya bhuto sabbhâr bân pangastètè

Ini terlalu sulit untukku.
Kata Mama tidak apa-apa.
Membatik itu butuh kesabaran dan ketelitian.



Lebbi bhâghus sèngko' èntar ka Inung bân Ipin. **Kaḍuwâna** pastè
teppa' bur-lèburân amaèn neng tasè'

Aku menemui Inung dan Iping.
Mereka pasti sedang asyik bermain di laut.





Inung bân Iping reppa'na bang-tabângan neng ghir sèrèng
Sèngko' noro' buru **nyandher** ka sè kaḍuwâ

Inung dan Iping berlarian di pantai.
Aku ikut berlari **menghampiri** mereka.



Kabâdâ'ân cè' panassa
Tape, sèngko' sakanca'an senneng

Udara sangat panas.
Namun, kami selalu menikmatinya.



The background of the page is a colorful illustration. At the top, there's a blue sky with soft, white clouds. Below the sky, there are stylized green hills or foliage with fine lines indicating texture. In the foreground, there's a sandy beach area in shades of orange and yellow. Several small, brown, circular objects, possibly pebbles or shells, are scattered on the sand. The overall style is soft and artistic, typical of children's book illustrations.

Sèngko' **nolès** tang nyama neng pasèsèr
Aèng tasè' sè ngosot
Sèngko' cè' sennengnga

Aku **menulis** namaku di pasir pantai.
Air laut menghapusnya.
Meskipun begitu, aku akan menuliskannya lagi.
Aku suka sekali.



Iping ngajak sèngko' bân Inung èntar ka tambhâk
Eppa'na Iping teppa' manèn bujâ
Pastèna cè' **senengnga**

Iping mengajak aku dan Inung pergi ke tambak.
Ayah Iping sedang memanen garam.
Pasti akan sangat **menyenangkan**.

Tambhâgghâ bujâ ta' jhâu dâri pasèsèr
Sèngko' sakanca'an berka' ka ãissa'
Palk! Plak! Plak!
Sèngko' senneng teppa'na pa'dhâpa'na soko rèya nyeddhing
beddhina pasèsèr

Tambak garam tidak jauh dari pantai.
Kami berlari ke sana.
Plak! Plak! Plak!
Aku suka saat telapak kakiku menyentuh pasir pantai.
Meskipun panas, tetapi terasa lembut.





Sèngko' cè' sennengnga ngabâssaghi sè atanè bujâ
teppa'na panèn
Srèk! srèk! srèk!
Sakanca'an **abhânto** eppa'na Iping
Ngèmpo' bujâ ðâri tambhâk

Aku paling suka melihat petani garam saat panen.
Srek! Srek! Srek!
Kami **membantu** Bapak Iping.
Memanen garam di tambak.



Sumenep aropa kottha **pangasèl** bujâ sè palèng bhâghus
neng Indonèsia.

Bujâ è ðinna' rèya èkèrèm kèya ðâ' naghârâ manca
Sèngko' cè' bhungana.

Sumenep adalah **penghasil** garam terbaik di Indonesia.

Garam di sini juga diekspor ke luar negeri.

Aku sungguh bangga.



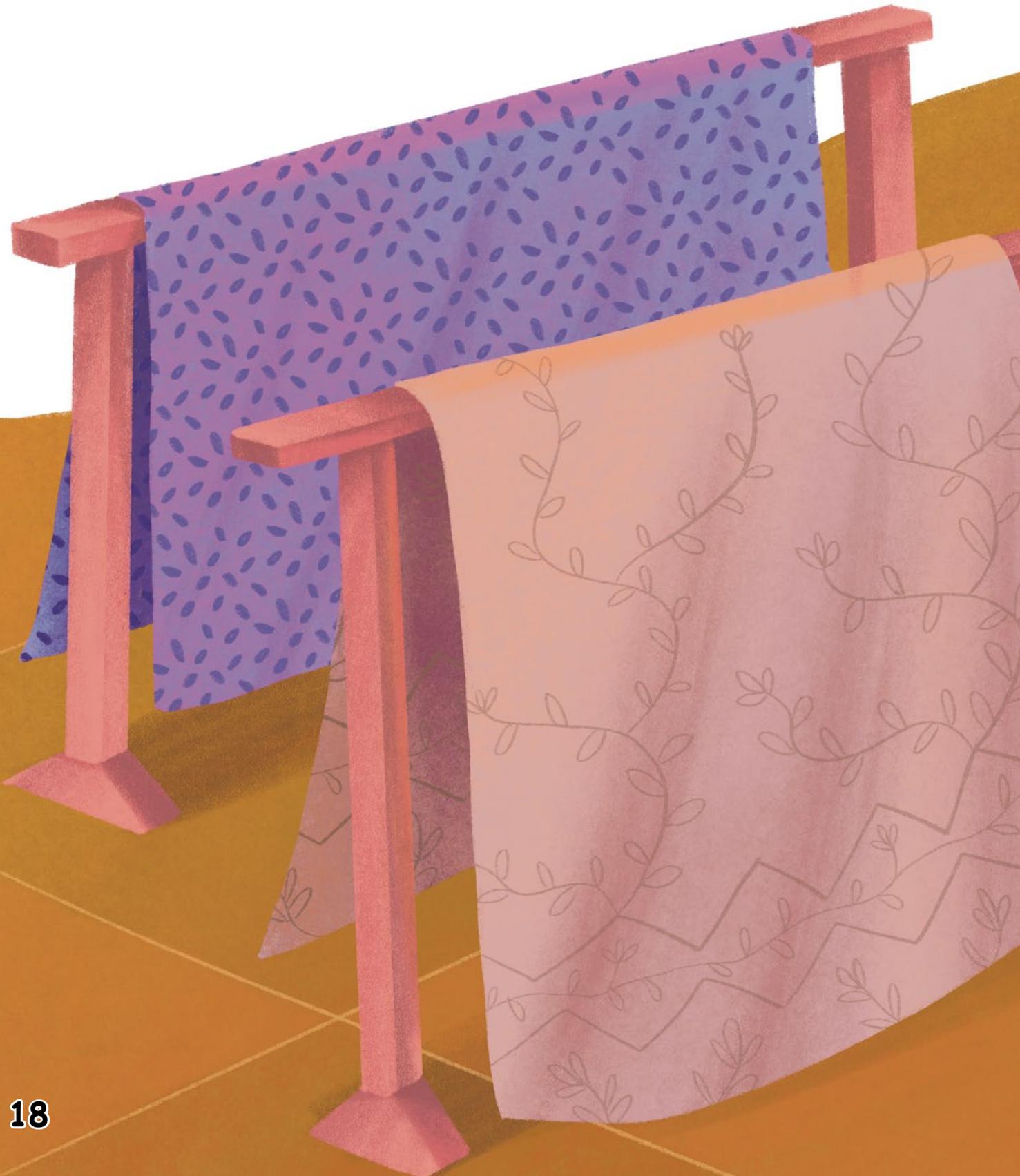
Mata'arè cè' nyengnga'na.
Sèngko' kodhu molè.
Èbhu pastè nyarè sèngko'

Matahari sangat terik.
Aku harus pulang.
Mama pasti mencariku.



Sèngko' kodhu ajhâr **abhâthèk** polè.
Maskèna segghut marosak ghâmbhârrâ

Aku harus belajar **membatik** lagi.
Meskipun aku sering merusak pola.





Sèngko' pagghun terrossa **ajhâr**
Sampè' sèngko' tao abhâthèk

Aku akan terus **belajar**.
Sampai aku bisa membatik.

BIONARASI



Penulis

M. Ridwan adalah penulis yang lahir di Desa Juruan Daya Batuputih Sumenep Madura. Alumni PP. Mathali'ul Anwar Pangarangan Sumenep ini menulis buku-buku anak di antaranya Cerita 7 menit sambil mengenal doa sehari-hari (2018), Cerita si kecil mengenal doa sehari-hari (2018), Karapan Sapi, (2019), Perjuangan KH. Abdullah Sajjad; Komik Kepahlawanan untuk Anak, (2020), dan Rahasia BO Beruang, (2021). Ridwan bisa dihubungi melalui email: ridwan.esto@gmail.com dan WA. 081933011189.



Ilustrator

Rizky Dewi adalah seorang ilustrator dari kabupaten Mojokerto. Saat ini bekerja sebagai *fulltime freelancer*. Dulu menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Bukunya tersebar tidak hanya di Indonesia, melainkan di luar negeri juga. Untuk melihat portofolionya bisa dilihat di laman www.rizkydewi.id.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Odi' neng Polo Buja

HIDUP DI PULAU GARAM

Mama meminta Una untuk belajar membuat batik. Tetapi, Una sering melakukan kesalahan. Una menjadi kesal. Una diam-diam pergi menemui temannya di tambak garam, ada Iping dan Inung. Mereka membantu Ayah Iping yang sedang memanen garam. Hal itu amat menyenangkan bagi Una dan teman-temannya. Lalu, bagaimana nasib batik Una. Apakah Una akan menyelesaikannya?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-118-078-0 (PDF)



9 786231 180780